

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Penerapan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menerapkan modifikasi telah menjadikan pembelajaran lebih bervariasi dan sangat membantu guru dalam mengatasi masalah keterbatasan fasilitas dan alat yang dimiliki oleh sekolah juga terhadap siswa sangat membantu diantaranya untuk meningkatkan partisipasinya dan meningkatkan aktivitas gerak siswa secara keseluruhan, hal ini terlihat dari hasil pembelajaran yang menerapkan modifikasi alat dibandingkan dengan tidak menerapkan modifikasi alat permainan bola besar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang efektivitas modifikasi alat permainan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa MAN 2 Serang, dapat peneliti simpulkan. Dari hasil kajian teori, hasil penelitian dan pembahasannya terdapat hasil yang signifikan pada kelas atau kelompok eksperimen, artinya sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat yang tidak dimodifikasi (hasil tes sebelum pembelajaran menggunakan modifikasi alat nilai rata-rata 4.29) lebih baik setelah menggunakan pembelajaran alat yang dimodifikasi (hasil setelah pembelajaran menggunakan modifikasi alat nilai rata-rata 6.35), dengan dibuktikan fakta lapangan dan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan ada peningkatan nilai hasil rata-rata pembelajaran bola besar pada siswa kelas atau kelompok eksperimen.

Dengan melihat hasil yang ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian fakta dilapangan dan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa pembelajaran permainan bola besar yang menggunakan alat yang dimodifikasi lebih efektif dari pembelajaran yang alatnya tidak dimodifikasi, ditunjukkan dari hasil perhitungan statistik dan pengamatan peneliti terhadap kelas eksperimen dan kontrol, yang menunjukkan selain dari perubahan peningkatan rata-rata nilai juga pada kelas eksperimen terdapat peningkatan kebugaran jasmani pada siswa, peningkatan partisipasi siswa, perubahan sikap antusias dan semangat dalam mengikuti materi dan terdapat keceriaan dan kegembiraan pada saat dan setelah melakukan pembelajaran, sementara pada kelas atau kelompok kontrol tidak terdapat hal-hal di atas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola besar dengan menggunakan alat yang dimodifikasi signifikan sangat efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Dalam pelaksanaannya penerapan pembelajaran permainan bola besar dengan alat yang dimodifikasi pada kelas eksperimen terdapat banyak hambatan yang hampir membuat peneliti terhenti namun atas motivasi dan arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing hambatan tersebut dapat diatasi, hambatan-hambatan tersebut dapat disimpulkan, diantaranya datang dari diri sendiri karena selalu diinstruksikan bahwa pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum dan peraturan yang baku. Kemudian datang dari luar diantaranya kepala sekolah yang kurang merespon dan menganggap modifikasi tidak sesuai dengan kurikulum dan hal itu dianggap menyimpang dari tujuan pembelajaran, dari teman sejawat sendiri menyinggung peneliti bahwa peneliti tidak serius dalam melaksanakan

pembelajaran, yang terakhir dari siswa pada awalnya menganggap alat yang dimodifikasi merupakan alat permainan biasa bukan merupakan alat pembelajaran permainan bola besar.

Setelah diteliti dan dilakukan pengamatan pada pembelajaran yang melakukan pembelajar bola besar dengan alat yang dimodifikasi di kelas eksperimen, banyak hal yang terjadi selain peningkatan hasil pembelajaran juga keuntungan pada faktor-faktor lainnya diantaranya faktor manfaat ternyata pembelajaran yang dimodifikasi alatnya membawa pengaruh perubahan baik fisik maupun mental siswa (fisik berupa kebugaran jasmani siswa dan mental berupa keceriaan siswa.dll), faktor kemudahan, modifikasi alat mudah penyediaan alatnya karena banyak tersedia dilingkungan rumah dan sekolah, dari faktor murah, alat yang dimodifikasi mudah pembuatannya tidak harus membeli dengan mengeluarkan uang yang banyak, karena bahan-bahan pembuatannya bisa memanfaatkan benda-benda yang tidak digunakan lagi yang banyak terdapat dilingkungan rumah dan sekolah, faktor lainnya keceriaan siswa dengan alat modifikasi yang banyak dan tidak membuat takut siswa membuat siswa senang melakukan sebuah gerakan dengan menggunakan alat tersebut. Dengan melihat hal-hal di atas dapat disimpulkan pembelajaran bola besar dengan alat yang dimodifikasi signifikan membawa banyak faktor keuntungan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil diskusi dan pembahasan yang telah dirumuskan dalam kesimpulan, maka hasil penelitian ini mempunyai implikasi terhadap konteks

pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara keseluruhan pada siswa MAN 2 Serang, antara lain :

1. Pembelajaran yang menggunakan modifikasi alat permainan bola besar dalam pelaksanaannya memberikan kreatifitas yang baik yang mampu merangsang minat serta motivasi belajar hingga suasana pembelajaran kondusif dalam keadaan keceriaan dan kegembiraan yang mampu menghilangkan rasa jenuh dan stres.
2. Pembelajaran yang menggunakan modifikasi alat permainan bola besar dijadikan masukan bagi guru atau para pendidik lainnya agar lebih kreatif dan bervariasi lagi dalam penyampaian materi pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan.
3. Pembelajaran yang menggunakan modifikasi alat permainan bola besar memberikan pengalaman kepada Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak terjebak dalam ketergantungan penyajian materi pembelajaran Penjaskes kepada hal-hal yang sifatnya prinsip dan standar serta sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Dengan kata lain Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disarankan untuk inovatif dan berkreasi dalam mengemas persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.
4. Pembelajaran yang menggunakan modifikasi alat bukanlah satu-satunya cara pembelajaran yang baik, karena tidak ada satu ketentuan bahwa hanya satu model atau cara strategi pembelajaran tertentu yang dianggap

paling efektif dan yang harus selalu dipergunakan terhadap materi permainan olahraga bola besar.

### **C. Rekomendasi.**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Serang dengan menggunakan fasilitas dan alat yang terdapat di lingkungan sekolah dan dalam proses pembelajaran dan penelitian dibantu oleh rekan sejawat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, kemudian sampel penelitian diambil dari siswa MAN 2 Serang kelas X.7 dan X.9. Dimana pengaruh lingkungan belajar sangat dominan ikut berperan dan berpengaruh terhadap penciptaan iklim belajar yang baik. Atas dasar hal tersebut di atas, maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut :

1. Pejabat (Pejabat yang berwenang/Kepala madrasah/sekolah)

Hendaknya memperhatikan fasilitas dan alat (sarana dan prasarana) pendidikan umumnya dan praktek olahraga khususnya di sekolah-sekolah, karena hal ini sering dianggap sepele bahkan cenderung diabaikan, bila hal ini berlarut akan berdampak pada siswa yang akan mengalami kekurangan gerak meyebabkan lemahnya kebugaran jasmani siswa dan minimnya prestasi olahraga siswa.

2. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Guru Penjaskes hendaknya dapat meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang Guru Penjaskes yang kelanjutannya dapat terlihat pada implementasi pelaksanaan PBM yaitu diantaranya penyampaian materinya memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi siswa yang

disesuaikan dengan karakteristik program materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan itu sendiri. Sehingga akan merubah sikap siswa menjadi senang, semangat dan antusias dalam belajar.

### 3. Peneliti

Hasil Penelitian ini menjadi rekomendasi / data bagi peneliti dengan harapan dapat atau ada penelitian lanjutan kedepan dengan ruang lingkup yang lebih besar sehingga hasil penelitian lebih dalam dan luas lagi sehingga manfaatnya dapat terasa lebih banyak lagi.

